

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Di era pemerintahan Presiden Jokowi, pembangunan infrastruktur masih menjadi salah satu fokus kegiatan pemerintah. Hal ini tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJM) 2020-2024 yang berperan penting untuk mewujudkan Visi Indonesia 2045 menuju Indonesia Emas. Pembangunan Infrastruktur merupakan hal yang penting bagi suatu negara baik dalam hal pembangunan ekonomi maupun untuk kesejahteraan masyarakatnya. Infrastruktur sendiri dapat berupa bangunan, sistem penunjang transportasi, serta fasilitas lain yang dapat membantu masyarakat. Akan tetapi menurut data, dari total pengeluaran perusahaan di Indonesia, sekitar 17 persen diserap oleh biaya logistik sedangkan negara-negara tetangga hanya di bawah 10 persen (Badan Koordinasi Penanaman Modal, n.d.). Hal ini menandakan masih kurangnya bagus pembangunan infrastruktur di Indonesia. Padahal dengan memiliki pembangunan infrastruktur yang bagus maka akan banyak manfaat yang diperoleh baik oleh masyarakat maupun negara itu sendiri.

Pemerataan pembangunan infrastruktur di seluruh wilayah Indonesia seperti fasilitas kesehatan dan rumah sakit membuat masyarakat tidak perlu khawatir akan

kekurangan tempat ketika berobat, terutama di daerah yang masih minim akan fasilitas kesehatannya. Lalu, pembangunan fasilitas transportasi juga dapat membantu masyarakat dalam mengakses jalan, terutama di daerah pedalaman. Untuk pembangunan fasilitas pendidikan sendiri dapat membuat setiap anak di Indonesia memiliki tingkat pendidikan yang sama. Karena seperti yang kita ketahui masih terdapat ketidakseimbangan di bidang pendidikan terutama di daerah pulau Jawa dan luar Jawa, khususnya daerah timur. Oleh karena itu, pentingnya pemerataan infrastruktur di setiap wilayah Indonesia sehingga Indonesia dapat memiliki kualitas SDM yang lebih baik lagi.

Pengembangan infrastruktur juga dapat membantu pemulihan ekonomi di Indonesia. Dengan pemerataan pembangunan maka setiap daerah dapat memiliki kemampuan ekonomi yang sama juga sehingga hal ini dapat digunakan untuk mendanai daerahnya masing-masing. Pembangunan Infrastruktur juga dapat membuat lapangan kerja baru bagi masyarakat Indonesia sendiri. Selain itu, bila infrastruktur di Indonesia sudah cukup bagus, maka perusahaan juga tidak perlu khawatir akan besarnya biaya logistik yang dikeluarkan. Dengan demikian hal ini dapat meningkatkan laba perusahaan dan menarik berbagai investor untuk berinvestasi di Indonesia serta efek-efek inilah yang dapat berakibat kepada pemulihan ekonomi di Indonesia.

PT Jaya Konstruksi (JKON) merupakan perusahaan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berfokus pada infrastruktur dan turut membantu Indonesia dalam meningkatkan kualitas Pembangunan Infrastruktur di Indonesia. PT Jaya Konstruksi yang merupakan anak dari PT Pembangunan Jaya ini telah

melakukan investasi untuk infrastruktur seperti dalam pembangunan jalan tol dalam kota dan fasilitas pasokan air minum. Dana tersebut diperoleh dari penerbitan saham baru sebanyak 326.170.397 surat saham pada tahun 2013. Perusahaan ini juga bersaing dengan kompetitor lain dalam sektor infrastruktur dan sektor konstruksi bangunan, perdagangan aspal dan bahan bakar cair (LPG), pabrikasi beton pracetak dan pekerjaan mekanikal dan elektrik serta jasa pemeliharaan (PT Jaya Konstruksi, 2017). Hal tersebut menjadi salah satu pendapatan yang diperoleh oleh PT Jaya Konstruksi, selain dari anak perusahaannya yang lain. PT Jaya Konstruksi juga melakukan kerja sama dengan perusahaan lain dalam membangun proyek yang dikerjakannya. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk menerapkan akuntansi atas pendapatan sesuai dengan PSAK 72, terutama dari kontrak konstruksi yang telah dilakukannya. Karena apabila dalam melakukannya masih terdapat kesalahan, maka hal ini akan membuat perusahaan beroperasi dengan tidak optimal dan akan berakibat kepada para investor selaku pemegang saham perusahaan.

Kebijakan mengenai Akuntansi Kontrak Konstruksi sendiri terdapat di dalam PSAK 72 mengenai Pendapatan Dari Kontrak Dengan Pelanggan yang menggantikan PSAK 34 mengenai Kontrak Konstruksi. Kebijakan ini mulai berlaku efektif sejak 1 Januari 2020. Karena PT Jaya Konstruksi merupakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), maka perusahaan perlu mematuhi ketentuan yang diatur oleh Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) pada laporan keuangannya dengan menerapkan kebijakan PSAK 72 ini. Dengan demikian apabila terdapat beberapa

kebijakan yang berbeda dari kebijakan sebelumnya, maka perusahaan perlu melakukan penyesuaian karena hal ini bersifat retrospektif terhadap laporan keuangan tahun-tahun sebelumnya.

Hal-hal di atas menjadi latar belakang penulis dalam meninjau kesesuaian mengenai kebijakan akuntansi pendapatan terkait kontrak konstruksi yang diterapkan PT Jaya Konstruksi dengan ketentuan yang berlaku. Selain itu, penulis juga tertarik untuk meninjau mengenai dampak yang terjadi akibat perubahan kebijakan SAK serta dampak yang diakibatkan oleh pandemi ini. Oleh karenanya, penulis mengambil judul “TINJAUAN ATAS KESESUAIAN PENERAPAN AKUNTANSI PENDAPATAN PADA PT JAYA KONSTRUKSI TERHADAP PSAK 72”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang digunakan dalam penulisan karya tulis tugas akhir ini sebagai berikut.

1. Bagaimana penerapan akuntansi pendapatan kontrak konstruksi pada PT Jaya Konstruksi?
2. Bagaimana kesesuaian penerapan akuntansi pendapatan PT Jaya Konstruksi terhadap PSAK 72?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penulis dalam menyusun karya tulis ini sebagai berikut.

1. Meninjau penerapan akuntansi pendapatan kontrak konstruksi pada PT Jaya Konstruksi.
2. Meninjau kesesuaian penerapan akuntansi pendapatan PT Jaya Konstruksi terhadap PSAK 72.

#### **1.4 Ruang Lingkup Penulisan**

Penulis membatasi ruang lingkup penulisan Karya Tulis Tugas Akhir pada perusahaan PT Jaya Konstruksi sebagai objek yang akan diteliti. Adapun data yang digunakan yaitu laporan keuangan pada periode 2020. Penulis tidak mengambil periode 2021 untuk meminimalisir hambatan atas informasi pada periode tersebut belum tersedia di publik. Penulis nantinya berfokus pada standar akuntansi mengenai pendapatan kontrak konstruksi sesuai dengan kebijakan PSAK 72 tentang Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan sebagai bahan untuk menulis Karya Tulis Tugas Akhir ini.

#### **1.5 Manfaat Penulisan**

Selain kepada penulis sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas kelulusan, Karya Tulis Tugas Akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pembaca. Manfaat yang dimaksud antara lain manfaat teoritis dan manfaat praktis. Untuk lebih detailnya, penulis menjelaskan manfaat tersebut sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penulisan karya tulis tugas akhir ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan pembaca mengenai Standar Kebijakan PSAK 72 tentang Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2020 menggantikan PSAK 34 tentang Kontrak Konstruksi pada Perusahaan Jasa Konstruksi. Oleh karena itu, karya tulis ini diharapkan dapat menjadi sarana pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang Akuntansi tersebut.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Penulis

Karya Tulis ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis dalam mengimplementasikan ilmu yang telah dipelajari baik dalam perkuliahan maupun di luar perkuliahan, khususnya dalam bidang akuntansi pendapatan dari kontrak dengan pelanggan.

### b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Karya Tulis ini diharapkan dapat bermanfaat dalam memberikan informasi serta pengembangan teori bagi siapa saja yang ingin melanjutkan penelitian dengan topik yang relevan, khususnya mengenai pendapatan dari kontrak dengan pelanggan.

### c. Bagi Perusahaan

Karya Tulis ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan informasi sehingga dapat meningkatkan kualitas dalam penyusunan laporan keuangan bagi manajemen selaku pengelola laporan keuangan perusahaan terkait dengan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam Bab ini memberikan penjelasan mengenai gambaran umum mengenai topik yang akan dibahas oleh penulis. Bab ini antara lain berisi mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup penulisan, manfaat penulisan, dan sistematika penulisan yang digunakan untuk menyusun karya tulis tugas akhir ini.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini memberikan penjelasan mengenai teori-teori yang digunakan dalam menyusun karya tulis tugas akhir ini. Adapun hal-hal yang akan dibahas yaitu mengenai teori yang berkaitan dengan penerapan akuntansi pendapatan kontrak konstruksi pada PT Jaya Konstruksi serta kesesuaian penerapan akuntansi pendapatan PT Jaya Konstruksi terhadap PSAK 72.

### **BAB III METODE DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini menjelaskan mengenai hasil dari pembahasan topik yang digunakan oleh penulis yaitu Tinjauan atas Kesesuaian Penerapan Akuntansi Pendapatan pada PT Jaya Konstruksi terhadap PSAK 72. Topik ini nantinya akan menggunakan PSAK 72 sebagai dasar dalam standar kebijakannya. Penulis juga akan membahas mengenai gambaran umum dari objek perusahaan seperti profil dan struktur organisasinya.

### **BAB IV SIMPULAN**

Dalam bab ini berisi penutup dari karya tulis tugas akhir ini yang menjelaskan mengenai kesimpulan yang didapat penulis atas topik yang dibahas yaitu mengenai

Tinjauan atas Kesesuaian Penerapan Akuntansi Pendapatan pada PT Jaya  
Konstruksi terhadap PSAK 72.